

ABSTRAK

Ulul Azmi, 2026, Tradisi Makan Basamo Nasi Minyak Di Masjid Raya Magatsari Kota Jambi 1970-2025. Pembimbing I Siti Heidi Karmela, SS.MA dan pembimbing II Ulul Azmi, S.Pd, M.Hum. Program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Batanghari Jambi.

Penelitian ini membahas tentang tradisi makan besamo nasi minyak di Masjid Raya Magatsari Kota Jambi dalam rentang waktu 1970-2025. Tradisi ini merupakan bagian dari kebudayaan Melayu Jambi yang memiliki nilai sosial, religius, dan kultural yang kuat dalam kehidupan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang bertahannya tradisi makan besamo nasi minyak serta menganalisis perubahan dan perkembangannya dari waktu ke waktu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah dengan tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber data diperoleh melalui studi pustaka, observasi, serta wawancara dengan pengurus masjid, tokoh agama, dan masyarakat sekitar yang terlibat langsung dalam pelaksanaan tradisi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi makan besamo nasi minyak tetap bertahan karena memiliki fungsi sebagai media integrasi sosial, mempererat silaturahmi, serta menjadi wujud rasa syukur masyarakat. Selain itu, tradisi ini juga diwariskan secara turun-temurun dan didukung oleh partisipasi aktif masyarakat serta pengurus masjid. Dalam perkembangannya, tradisi ini mengalami perubahan baik dari segi pelaksanaan, perlengkapan, maupun makna. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh faktor modernisasi, perkembangan sosial, serta dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait. Meskipun demikian, nilai-nilai utama seperti kebersamaan, gotong royong, dan identitas budaya tetap terjaga.

Kata kunci: Tradisi, Nasi Minyak, Budaya Melayu Jambi, Perubahan Sosial, Masjid Raya Magatsari